



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

KAMIS, 12 SEPTEMBER 2024

 perpustakaan.bnn.go.id

  (021) 8087-1566 Ext: 789





SUARAPEMERINTAH.ID, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://suarapemerintah.id/2024/09/dua-tahun-pelarian-saleh-bandar-narkoba-kelas-kakap-di-kampung-puntun-dibekuk-bnn/>

Dua Tahun Pelarian Saleh, Bandar Narkoba Kelas Kakap di Kampung Puntun Dibekuk BNN

By Jalaludin Rummi 11 Sep 2024



SuaraPemerintah.ID – Salihin alias Saleh, bandar besar Kampung Puntun, tak berputus asa ketika Tim Badan Narkotika Nasional atau BNN berhasil membekuknya saat hendak melarikan diri kedalam semak belukar tak jauh dari kediamannya di pesisir sungai Kahayan, Kalimantan Tengah, Senin (2/9). Sebelum akhirnya tertangkap, Saleh masuk kedalam Daftar Pencarian Orang (DPO) atas kasus peredaran gelap narkotika yang membawanya pada hukuman 7 tahun penjara dan denda 1 milyar rupiah.

Pasca putusan Kasasi Mahkamah Agung Nomor: 586.k/pid.sus/2022 tanggal 25 Oktober 2022 yang menyatakan Saleh secara sah bersalah, Saleh melarikan diri. Dari hasil





penelusuran BNN, diketahui Saleh melarikan diri ke Samarinda enam bulan lamanya. Ia berpindah dari hotel satu ke hotel lainnya.

Karena tak ada tempat yang bisa ia tuju, Saleh bermigrasi ke Banjarmasin. Satu bulan lamanya menetap di Banjarmasin, setelah merasa situasinya aman, ia memutuskan untuk kembali ke rumahnya di Jl. Rindang Banua Gang Ahklak Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Setibanya di kampung halaman, ia kembali melakoni perannya sebagai bandar narkoba. Bak seekor kancil, Saleh cukup lincah dalam melancarkan aksinya. Ia memiliki banyak orang suruhan untuk menjalankan bisnis haram tersebut di wilayah kekuasaannya.

Dari hasil pemeriksaan, diketahui Saleh menerima barang dari seorang bandar besar berinisial Koh A yang mengaku berdomisili di Kota Semarang. Koh A mengirim sabu melalui Banjarmasin menggunakan jalur darat yang kemudian diterima oleh kaki tangan Saleh berinisial AA yang kini masih DPO. Kemudian barang dipecah menjadi beberapa bagian dan dijual melalui loket penjualan narkoba yang berlokasi di belakang rumah Saleh.

Setelah terkumpul, uang hasil penjualan yang ada di loket tersebut diserahkan kepada E, yang berhasil ditangkap petugas sehari sebelum Saleh diamankan. Secara berkala, tepatnya setiap satu minggu sekali, uang tersebut disetor kepada anak buah Saleh lainnya





berinisial US yang kini buron. Peran US adalah sebagai penyetor uang hasil dagangan Saleh kepada bandar utamanya yakni, Koh A.

Komunikasi antara Saleh dan Koh A hanya sebatas laporan berapa jumlah uang yang telah disetor US. Dari hasil penelusuran Tim BNN, diketahui omset perhari dari bisnis haram yang dijalankan mereka berkisar antara 50 hingga 100 juta rupiah.

Kepada petugas, Saleh mengaku telah menjalankan bisnis narkoba sejak tahun 2016. Namun, saat ditangkap di tahun 2021 lalu dan kemudian buron, peran Saleh hanya sebagai pengendali, dan menerima fee dari bos besarnya, yakni Koh A. Berdasarkan pengakuan E, besaran fee yang diterimanya pun terbilang besar, yakni Rp 50 juta untuk setiap satu kilo penjualan sabu. Sementara itu, jumlah setoran yang harus diberikan Saleh kepada Koh A mencapai Rp 750 juta setiap kilonya.

Total tersangka yang diamankan bersama Saleh sebanyak 2 orang, yakni E dan M alias U. Sebanyak 10 orang lainnya turut terjaring guna dimintai keterangan dan dipastikan keterlibatannya. Dengan adanya penangkapan ini, Saleh akan segera menebus perbuatannya atas Pasal 114 ayat (2) Jo Pasal 112 ayat (2) Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Pasal yang disangkakan kepadanya saat putusan sidang tahun 2022 silam.



Hingga saat ini, BNN tetap fokus melakukan penyidikan dan penyelidikan terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) pada setiap kasus tindak pidana narkoba, termasuk yang dilakukan oleh komplotan Saleh.

Apa yang tengah dilakukan BNN mendapat dukungan penuh dari masyarakat Kalimantan Tengah, khususnya Kota Palangka Raya. Ini menjadi bukti nyata bahwa BNN akan melakukan tindakan TEGAS terhadap kampung yang disinyalir sebagai kampung narkoba di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah Kampung Puntun, wilayah kekuasaan Saleh, yang juga menjadi lokasi penangkapannya.



KALIMANTANPOST.COM, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://kalimantanpost.com/2024/09/pendiri-kartel-narkoba-kampung-putun-dibekuk-bnn/>

Pendiri Kartel Narkoba Kampung Putun Dibekuk BNN

EDP KP • Kalteng • September 11, 2024 • 0 Comments



PALANGKA RAYA, Kalimantanpost.com – Pendiri Kartel Narkoba Kampung Putun, Saleh (S) akhirnya dibekuk Badan Narkotika Nasional (BNN). Hal ini dikarenakan pasca putusan Kasasi Mahkamah Agung Nomor 586.k/pid.sus/2022 pada 25 Oktober 2022, S dinyatakan hilang dan melarikan diri.

“Kita melakukan penelusuran, dan berhasil membekuk S di kediamannya,” ungkap Deputy Pemberantasan BNN RI Irjen.Pol.I.Wayan Sugiri, Selasa (10/9/2024).

Dari hasil penelusuran BNN, diketahui S melarikan diri ke Samarinda enam bulan lamanya. Ia berpindah dari hotel satu ke hotel lainnya.





Karena tak ada tempat yang bisa ia tuju, Saleh bermigrasi ke Banjarmasin. Satu bulan lamanya menetap di Banjarmasin, setelah merasa situasinya aman, ia memutuskan untuk kembali ke rumahnya di Jalan Rindang Banua Gang Aklak Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, sehingga berhasil ringkus bersama sebelas lainnya.

Dari hasil pemeriksaan, diketahui Saleh menerima barang dari seorang bandar besar berinisial Koh A yang mengaku berdomisili di Kota Semarang. Koh A mengirim sabu melalui Banjarmasin menggunakan jalur darat yang kemudian diterima oleh kaki tangan Saleh berinisial AA yang kini masih DPO.

Kemudian barang dipecah menjadi beberapa bagian dan dijual melalui loket penjualan narkotika yang berlokasi di belakang rumah Saleh. Setelah terkumpul, uang hasil penjualan yang ada di loket tersebut diserahkan kepada E, yang berhasil ditangkap petugas sehari sebelum Saleh diamankan.

Secara berkala, tepatnya setiap satu minggu sekali, uang tersebut disetor kepada anak buah Saleh lainnya berinisial US yang kini buron. Peran US adalah sebagai penyetor uang hasil dagangan Saleh kepada bandar utamanya yakni, Koh A.

Komunikasi antara Saleh dan Koh A hanya sebatas laporan berapa jumlah uang yang telah disetor US. Dari hasil penelusuran Tim BNN, diketahui omset perhari dari bisnis haram yang dijalankan mereka berkisar antara Rp50 juta hingga Rp100 juta.





Kepada petugas, Saleh mengaku telah menjalankan bisnis narkoba sejak tahun 2016. Namun, saat ditangkap di tahun 2021 lalu dan kemudian buron, peran Saleh hanya sebagai pengendali, dan menerima fee dari bos besarnya, yakni Koh A.

Berdasarkan pengakuan E, besaran fee yang diterimanya pun terbilang besar, yakni Rp50 juta untuk setiap satu kilo penjualan sabu. Sementara itu, jumlah setoran yang harus diberikan Saleh kepada Koh A mencapai Rp750 juta setiap kilonya. Total tersangka yang diamankan bersama Saleh sebanyak 2 orang, yakni E dan M alias U. Sebanyak 10 orang lainnya turut terjaring guna dimintai keterangan dan dipastikan keterlibatannya.

Dengan adanya penangkapan ini, Saleh akan segera menebus perbuatannya atas Pasal 114 ayat (2) Jo Pasal 112 ayat (2) Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Pasal yang disangkakan kepadanya saat putusan sidang pada 2022 silam. Hingga saat ini, BNN tetap fokus melakukan penyidikan dan penyelidikan terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) pada setiap kasus tindak pidana narkoba, termasuk yang dilakukan oleh komplotan Saleh.

Apa yang tengah dilakukan BNN mendapat dukungan penuh dari masyarakat Kalimantan Tengah, khususnya Kota Palangka Raya. Ini menjadi bukti nyata bahwa BNN akan melakukan tindakan tegas terhadap kampung yang disinyalir sebagai kampung narkoba di seluruh Indonesia. "Salah satunya adalah Kampung Puntun, wilayah kekuasaan Saleh, yang juga menjadi lokasi penangkapannya", tutup Wayan.





NEWS.DETIK.COM, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-7535336/kabur-kaburan-bak-pablo-escobar-bos-kartel-narkoba-kalteng-dibekuk-bnn>

Kabur-kaburan bak Pablo Escobar, Bos Kartel Narkoba Kalteng Dibekuk BNN

Jabbar Ramdhani - detikNews

Rabu, 11 Sep 2024 12:14 WIB



BNN berhasil menangkap buron terpidana Salihin alias Saleh (39). Saleh menjalankan bisnis haram narkoba di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. (dok BNN)

Jakarta - Badan Narkotika Nasional (BNN) berhasil menangkap buron terpidana Salihin alias Saleh (39). Saleh menjalankan bisnis haram narkoba di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah (Kalteng).

"Ia merupakan bandar besar di sebuah kampung yang disinyalir sebagai kampung narkoba di Kota Palangka Raya," kata Kepala BNN RI Komjen Marthinus Hukom dalam keterangannya, Rabu (11/9/2024).





Saleh ialah terpidana kasus peredaran gelap narkotika jenis sabu yang telah dijatuhi vonis hukuman penjara oleh Mahkamah Agung dalam putusan kasasi pada 25 Oktober 2022. MA menjatuhkan hukuman 7 tahun penjara serta denda sebesar Rp 1 miliar kepada Saleh.

Namun Saleh melarikan diri sebelum sempat dieksekusi untuk menjalani hukuman. Kejaksaan Negeri (Kejari) Palangka Raya bersurat kepada BNNP Kalteng untuk mencari Saleh.

Sebelum divonis dalam kasasi di MA, Saleh sempat bebas dari jeratan hukum pada persidangan tingkat pertama. Saleh awalnya ditangkap BNNP Kalteng pada 2021 dengan barang bukti 202,8 gram sabu.

"Setelah melalui proses persidangan yang cukup panjang, dalam putusan Pengadilan Negeri Palangka Raya Nomor 17/Pid.Sus/2022/PN Plk Tanggal 24 Mei 2022, Hakim Ketua, Heru Setiyadi, menyatakan bahwa dakwaan yang disangkakan kepada Saleh tidak memiliki cukup bukti yang kuat dan Saleh dibebaskan," jelasnya.

Penyidik BNN RI dan Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang menangani kasus tersebut meyakini bahwa S bersalah. Maka diajukan kasasi hingga akhirnya Saleh dijatuhkan vonis 7 tahun penjara dan denda Rp 1 miliar.





Saleh dikenal licin, sulit ditangkap petugas. Berdasarkan arsip berita detikcom, bisnis narkoba Saleh pernah digerebek polisi. Saleh disebut mirip Pablo Escobar karena menjalankan bisnisnya dengan sangat terstruktur. Pada 2020, polisi mengungkap kampung narkoba yang dikelola Saleh punya akses sejauh 3 km dari jalan utama.

Kampung narkoba milik Saleh tersebut mirip markas kartel narkoba Kolombia karena, untuk menuju titik tersebut, ada tiga lapis gerbang yang harus dilalui. Namun tak ada barang bukti narkoba yang ditemukan, hanya ditemukan senjata api (senpi). Saleh akhirnya dipenjara 2 tahun atas kasus senpi tersebut.

Setelah bebas, Saleh akhirnya ditindak aparat terkait bisnis narkoba yang dilakukannya pada 2021. Saleh selama 2 tahun menjadi buronan saat hendak dieksekusi atas putusan kasasi MA yang diputuskan pada 25 Oktober 2022.

JPU lalu melapor ke BNN untuk dibantu pencarian terhadap Saleh. Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan BNN mendeteksi Saleh bersembunyi di kawasan Kampung Puntun, Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, Kalteng pada 2 September 2024. Kampung Puntun tersebut ialah rumah sekaligus tempat Saleh menjalankan bisnis narkoba. Saat digerebek, Saleh melarikan diri.





"Saat dilakukan pengejaran, Saleh kembali berhasil meloloskan diri, namun Tim BNN tetap melakukan olah TKP dan berhasil menyita uang tunai sebesar Rp 902.538.000 dari tangan salah satu anggota sindikat berinisial E," jelasnya.

Tim BNN kembali menelusuri dan mendeteksi Saleh bersembunyi di Jalan Rindang Banua Gang Sayur Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalteng. Kali ini, aparat berhasil menangkap Saleh.

"Saat dilakukan penangkapan, Saleh masih berupaya kabur dari kejaran petugas. Ia bersembunyi di balik semak belukar di sekitaran rawa hingga akhirnya petugas melepaskan tembakan dan mengenainya," ujarnya.

Petugas juga mengamankan terduga lain berinisial M alias U yang ikut bersembunyi bersama Saleh. M alias U bertugas sebagai penjaga rumah tempat Saleh bersembunyi selama ini. Tersangka lain yang turut diamankan adalah seorang pria berinisial E yang berperan sebagai pengepul uang hasil penjualan pada loket transaksi. E diamankan sehari sebelum S berhasil dibekuk.

"Kasus penggerebekan jaringan narkoba pimpinan Saleh ini cukup menyedot perhatian publik. Masyarakat sekitar sangat mengapresiasi upaya BNN dalam menyelesaikan permasalahan narkoba di Kampung Puntun. Apa yang tengah dilakukan BNN menjadi bukti bahwa negara hadir dalam menyelesaikan permasalahan narkoba hingga ke pelosok kampung," ungkapnya.





CAKRAWALA.CO, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

SUMBER : <https://www.cakrawala.co/daerah/77513521069/kepala-badan-kesbangpol-kalteng-hadiri-rilis-penangkapan-dpo-terpidana-oleh-bnn-ri>

Kepala Badan Kesbangpol Kalteng Hadiri Rilis Penangkapan DPO Terpidana oleh BNN RI

M. Enrico Hamilzar Tulus, Ivan Sjahari - Rabu, 11 September 2024 | 15:22 WIB



Kepala BNN RI saat memberikan pernyataan dalam Press Release (istimewa)

Palangka Raya, Cakrawala.Co– Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Kalimantan Tengah, Katma F. Dirun mewakili Gubernur Kalimantan Tengah menghadiri Jumpa Pers penangkapan DPO terpidana Salihin alias Saleh yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI), Selasa, 10 September 2024.

Acara tersebut berlangsung di Jalan Rindang Banua, Gang Akhlak, Pahandut, Palangka Raya juga dihadiri oleh Kepala BNN RI Marthinus Hukum, Kapolda Kalteng Djoko Poerwanto, Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah Undang Mugopal, dan Kepala BNN Provinsi Kalimantan Tengah Joko Setiono.

Kepala BNN RI, Marthinus Hukum menyampaikan bahwa kehadiran BNN RI bersama dengan Polda Kalteng, Kejaksaan Tinggi Kalteng, Korem 102/Panju Panjung, BIN





Kalteng, serta para stakeholder terkait, menunjukkan sinergi kuat dalam melawan peredaran gelap narkoba.

"Dengan tertangkapnya Salihin alias Saleh, kita menunjukkan bahwa negara serius dalam memberantas kejahatan narkoba. Semua penegak hukum dilibatkan untuk memerangi kejahatan ini, dan hukum harus ditegakkan di setiap jengkal tanah republik ini, meskipun sulit dan berbahaya," tegas Marthinus.

Selanjutnya, Kapolda Kalteng Djoko Poerwanto memberikan apresiasi kepada BNN RI atas keberhasilan penangkapan Salihin. Proses penangkapan ini diakui tidak mudah, namun menjadi bukti bahwa negara hadir dan tidak akan kalah dari kejahatan narkoba.

Djoko menekankan bahwa narkoba kini sudah dianggap sebagai kebutuhan primer oleh sebagian orang, padahal dampaknya sangat berbahaya bagi kesehatan fisik dan psikis masyarakat.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah, Undang Mugopal turut memberikan penghargaan atas kerja sama yang solid antara BNN RI dan pihak keamanan lainnya. Menurutnya, dengan penangkapan terpidana Salihin, pihak kejaksaan akan segera melakukan eksekusi untuk memindahkannya ke Lapas Kota Palangka Raya.

Tidak menutup kemungkinan, Salihin dapat dipindahkan ke penjara di Nusa Kambangan untuk penanganan lebih lanjut, sebagaimana diusulkan oleh Kepala BNN RI.



NEWS.DETIK.COM, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-7535824/pablo-escobar-kalteng-raup-rp-100-juta-hari-bnn-buru-koh-a-si-bandar-sabu>

'Pablo Escobar' Kalteng Raup Rp 100 Juta/Hari, BNN Buru Koh A Si Bandar Sabu

Jabbar Ramdhani - detikNews

Rabu, 11 Sep 2024 15:31 WIB



BNN menangkap buron terpidana kasus narkoba Salihin alias Saleh (39). Saleh punya bisnis narkoba di Kota Palangka Raya yang omzetnya capai Rp 100 juta sehari. (Foto: dok. BNN)

Jakarta - Badan Narkotika Nasional (BNN) menangkap buron terpidana kasus narkoba, Salihin alias Saleh (39). Saleh mempunyai omzet mencapai Rp 100 juta sehari dari penjualan sabu.

"Dari hasil penelusuran tim BNN, diketahui omzet per hari dari bisnis haram yang dijalankan mereka berkisar antara Rp 50-100 juta," kata Kepala BNN RI Komjen Marthinus Hukom dalam keterangannya, Rabu (11/9/2024).

Kepada petugas, Saleh mengaku telah menjalankan bisnis narkoba sejak 2016. Saleh pernah dipenjarakan karena kasus senjata api (senpi) ilegal. Setelah bebas, Saleh kembali ditangkap pada 2021 hingga kasusnya dipersidangkan di Pengadilan Negeri (PN) Palangka Raya. Saleh divonis bebas pada pengadilan tingkat pertama.





Jaksa mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung (MA). Majelis hakim MA lalu menjatuhkan vonis 7 tahun penjara dan denda Rp 1 miliar kepada Saleh. Sebelum dieksekusi, Saleh melarikan diri namun bisnis narkobanya tetap berjalan. Dalam pelariannya, Saleh berperan sebagai pengendali, dan menerima fee dari bos besarnya, yakni Koh A.

"Dari hasil pemeriksaan, diketahui Saleh menerima barang dari seorang bandar besar berinisial Koh A yang mengaku berdomisili di Kota Semarang. Koh A mengirim sabu melalui Banjarmasin menggunakan jalur darat yang kemudian diterima oleh kaki tangan Saleh berinisial AA yang kini masih DPO. Kemudian, barang dipecah menjadi beberapa bagian dan dijual melalui loket penjualan narkotika yang berlokasi di belakang rumah Saleh," jelasnya.

Setelah terkumpul, uang hasil penjualan yang ada di loket tersebut diserahkan kepada E yang telah ditangkap petugas sehari sebelum Saleh diamankan. Setiap pekan, uang tersebut disetor kepada anak buah Saleh lainnya berinisial US yang kini buron. Peran US adalah sebagai penyetor uang hasil dagangan Saleh kepada bandar utamanya, yakni Koh A.

Komunikasi antara Saleh dan Koh A hanya sebatas laporan berapa jumlah uang yang telah disetor US. Koh A lalu memberi uang atas penjualan sabu.

"Berdasarkan pengakuan E, besaran fee yang diterimanya pun terbilang besar, yakni Rp 50 juta untuk setiap satu kilo penjualan sabu. Sementara itu, jumlah setoran yang harus diberikan Saleh kepada Koh A mencapai Rp 750 juta setiap kilonya," ungkapnya.





BNN menangkap Saleh beserta dua orang lainnya, yaitu E dan M alias U. Selain itu, ada 10 orang lain yang ditangkap untuk dimintai keterangan dan dipastikan keterlibatannya.

Saleh akan segera dieksekusi untuk menjalani hukuman atas pelanggaran Pasal 114 ayat (2) juncto Pasal 112 ayat (2) UU Narkotika. Pasal yang disangkakan kepadanya saat putusan sidang pada 2022.

BNN juga melakukan penyidikan dan penyelidikan terhadap tindak pidana pencucian uang (TPPU) pada setiap kasus tindak pidana narkotika, termasuk yang dilakukan oleh komplotan Saleh.



SUARAPEMERINTAH.ID, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://suarapemerintah.id/2024/09/bak-pablo-escobar-bos-kartel-narkoba-kampung-puntun-dibekuk-bnn/>

Bak Pablo Escobar, Bos Kartel Narkoba Kampung Puntun Dibekuk BNN

By Zakwani Kusniel - 11 Sep 2024

Facebook | Twitter | WhatsApp | LinkedIn | Email | WhatsApp



SuaraPemerintah.ID – Badan Narkotika Nasional atau BNN berhasil menangkap buron terpidana Salihin alias Saleh (39). Ia merupakan bandar besar di sebuah kampung yang disinyalir sebagai kampung narkoba di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Diketahui Saleh merupakan terpidana kasus peredaran gelap narkotika jenis sabu yang telah dijatuhi vonis hukuman penjara oleh Mahkamah Agung dalam putusan kasasi 25 Oktober 2022 silam.

Berawal dari penangkapan terhadap Saleh yang dilakukan Tim BNN Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2021 dengan barang bukti sabu sebanyak 202,8 gram. Setelah melalui proses persidangan yang cukup panjang, dalam putusan Pengadilan Negeri Palangka





Raya Nomor 17/Pid.Sus/2022/PN Plk Tanggal 24 Mei 2022, Hakim Ketua, Heru Setiyadi, menyatakan bahwa dakwaan yang disangkakan kepada Saleh tidak memiliki cukup bukti yang kuat dan Saleh dibebaskan.

Penyidik BNN RI serta Jaksa Penuntut Umum yang menangani kasus tersebut meyakini bahwa S bersalah dan mengajukan kasasi hingga akhirnya Saleh mendapat vonis 7 tahun penjara serta denda sebesar Rp 1 miliar. Namun, belum sempat eksekusi hukuman dilakukan, Saleh berhasil melarikan diri, hingga akhirnya Kejaksaan Negeri Palangka Raya bersurat kepada BNN Provinsi Kalimantan Tengah untuk melakukan pencarian terhadap Saleh.

Atas laporan tersebut, Tim BNN Kembali melakukan pengejaran. Hingga pada tanggal 2 September 2024, Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan BNN melakukan penyelidikan dan menduga Saleh bersembunyi di kawasan Kampung Puntun, Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Saat dilakukan pengejaran, Saleh kembali berhasil meloloskan diri, namun Tim BNN tetap melakukan olah TKP dan berhasil menyita uang tunai sebesar Rp 902.538.000 (sembilan ratus dua juta lima ratus tiga puluh delapan ribu rupiah), dari tangan salah satu anggota sindikat berinisial E.





Penelusuran terus dilakukan, pada Rabu (4/9), Tim menemukan fakta baru bahwa Saleh bersembunyi di Jl. Rindang Banua Gang Sayur Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Saat dilakukan penangkapan, Saleh masih berupaya kabur dari kejaran petugas. Ia bersembunyi di balik semak belukar di sekitaran rawa hingga akhirnya petugas melepaskan tembakan dan mengenainya. Petugas mengamankan terduga lain berinisial M alias U yang ikut bersembunyi bersama Saleh. Diketahui M alias U bertugas sebagai penjaga rumah tempat Saleh bersembunyi selama ini.

Tersangka lain yang turut diamankan adalah seorang pria berinisial E. Perannya dalam sindikat jaringan narkoba ini adalah sebagai pengepul uang hasil penjualan pada loket transaksi. E diamankan sehari sebelum S berhasil dibekuk.

Kasus penggerebekan jaringan narkoba pimpinan Saleh ini cukup menyedot perhatian publik. Masyarakat sekitar sangat mengapresiasi upaya BNN dalam menyelesaikan permasalahan narkoba di Kampung Puntun. Apa yang tengah dilakukan BNN menjadi bukti bahwa negara hadir dalam menyelesaikan permasalahan narkoba hingga ke pelosok kampung.



BIDIKINDONESIANEWS.CO.ID, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://bidikindonesianews.co.id/bak-pablo-escobar-boss-kartel-narkoba-kampung-puntun-dibekuk-bnn/>

Bak Pablo Escobar, Boss Kartel Narkoba Kampung Puntun Dibekuk BNN



Badan Narkotika Nasional (BNN) berhasil menangkap buron terpidana Salihin alias Saleh (39). Ia merupakan bandar besar di sebuah kampung yang disinyalir sebagai kampung narkoba di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Diketahui Saleh merupakan terpidana kasus peredaran gelap narkotika jenis sabu yang telah dijatuhi vonis hukuman penjara oleh Mahkamah Agung dalam putusan kasasi 25 Oktober 2022 silam.





Berawal dari penangkapan terhadap Saleh yang dilakukan Tim BNN Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2021 dengan barang bukti sabu sebanyak 202,8 gram. Setelah melalui proses persidangan yang cukup panjang, dalam putusan Pengadilan Negeri Palangka Raya Nomor 17/Pid.Sus/2022/PN Plk Tanggal 24 Mei 2022, Hakim Ketua, Heru Setiyadi, menyatakan bahwa dakwaan yang disangkakan kepada Saleh tidak memiliki cukup bukti yang kuat dan Saleh dibebaskan.

Penyidik BNN RI serta Jaksa Penuntut Umum yang menangani kasus tersebut meyakini bahwa S bersalah dan mengajukan kasasi hingga akhirnya Saleh mendapat vonis 7 tahun penjara serta denda sebesar Rp 1 miliar. Namun, belum sempat eksekusi hukuman dilakukan, Saleh berhasil melarikan diri, hingga akhirnya Kejaksaan Negeri Palangka Raya bersurat kepada BNN Provinsi Kalimantan Tengah untuk melakukan pencarian terhadap Saleh.

Atas laporan tersebut, Tim BNN Kembali melakukan pengejaran. Hingga pada tanggal 2 September 2024, Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan BNN melakukan penyelidikan dan menduga Saleh bersembunyi di kawasan Kampung Puntun, Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Saat dilakukan pengejaran, Saleh kembali berhasil meloloskan diri, namun Tim BNN tetap melakukan olah TKP dan berhasil menyita uang tunai sebesar Rp 902.538.000 (sembilan ratus dua juta lima ratus tiga puluh delapan ribu rupiah), dari tangan salah satu anggota sindikat berinisial E.





Penelusuran terus dilakukan, pada Rabu (4/9), Tim menemukan fakta baru bahwa Saleh bersembunyi di Jl. Rindang Banua Gang Sayur Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Saat dilakukan penangkapan, Saleh masih berupaya kabur dari kejaran petugas. Ia bersembunyi di balik semak belukar di sekitaran rawa hingga akhirnya petugas melepaskan tembakan dan mengenainya. Petugas mengamankan terduga lain berinisial M alias U yang ikut bersembunyi bersama Saleh. Diketahui M alias U bertugas sebagai penjaga rumah tempat Saleh bersembunyi selama ini.

Tersangka lain yang turut diamankan adalah seorang pria berinisial E. Perannya dalam sindikat jaringan narkoba ini adalah sebagai pengepul uang hasil penjualan pada loket transaksi. E diamankan sehari sebelum S berhasil dibekuk.

Kasus penggerebekan jaringan narkoba pimpinan Saleh ini cukup menyedot perhatian publik. Masyarakat sekitar sangat mengapresiasi upaya BNN dalam menyelesaikan permasalahan narkoba di Kampung Puntun. Apa yang tengah dilakukan BNN menjadi bukti bahwa negara hadir dalam menyelesaikan permasalahan narkoba hingga ke pelosok kampung.



SUDUTKALTENG.COM, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber: <https://sudutkalteng.com/nasional/hukim/nekat-kabur-gembong-narkoba-di-palangka-raja-ditembak-bnn/>

Nekat Kabur, Gembong Narkoba di Palangka Raya Ditembak BNN

Redaksi - Rabu, 11 September 2024 - 12:00:18



Palangka Raya - Badan Narkotika Nasional (BNN) berhasil menangkap Saleh, seorang bandar narkoba kelas kakap di Palangka Raya, Kalimantan Tengah, yang telah lama menjadi buran. Penangkapan ini adalah hasil dari upaya yang intensif setelah pria berusia 39 itu melarikan diri dari hukuman penjara.

Saleh, yang terlibat dalam peredaran sabu, merupakan terpidana dalam kasus yang telah divonis oleh Mahkamah Agung pada 25 Oktober 2022 dengan hukuman 7 tahun penjara dan denda Rp 1 miliar. Namun, setelah dinyatakan bersalah, Saleh melarikan diri, memicu pencarian besar-besaran oleh BNN dan Kejaksaan Negeri Palangka Raya.





Pengejaran dimulai pada tahun 2021, ketika Saleh ditangkap dengan barang bukti sabu seberat 202,8 gram. Meski divonis bebas oleh pengadilan tingkat pertama, jaksa mengajukan kasasi dan Saleh akhirnya dijatuhi hukuman. Sejak itu, Saleh berusaha keras untuk menghindari penangkapan, berpindah dari Samarinda ke Banjarmasin, dan akhirnya kembali ke Palangka Raya.

Pada 2 September 2024, BNN melacak Saleh ke Kampung Puntun, Palangka Raya, tetapi Saleh berhasil meloloskan diri. Tim BNN kemudian menemukan uang tunai senilai Rp 902.538.000 di tangan salah satu anggota sindikat, yang diduga terkait dengan Saleh. Upaya pencarian berlanjut dan pada 4 September 2024, Saleh akhirnya tertangkap di Jl. Rindang Banua Gang Sayur, Palangka Raya, setelah terlibat baku tembak dengan petugas.

"Saat penangkapan, Saleh masih berupaya kabur dari kejaran petugas. Ia bersembunyi dibalik semak belukar disekitaran rawa hingga akhirnya petugas melepaskan tembakan dan mengenainya," ujar Deputy Pemberantasan BNN RI, Irjen Pol I Wayan Sugiri, saat konferensi pers di kediaman Saleh di Palangka Raya, Selasa (10/9/2024).

Selain Saleh, dua orang lainnya, E dan M alias U, juga ditangkap. E diketahui sebagai pengelola keuangan sindikat, sementara M alias U bertugas sebagai penjaga rumah tempat Saleh bersembunyi. Penangkapan ini merupakan bagian dari komitmen BNN dalam memberantas peredaran narkoba di seluruh Indonesia, khususnya di kampung-kampung yang dikenal sebagai pusat peredaran narkoba. (*)





FAKTABANTEN.CO.ID, KAMIS/ 12 SEPTEMBER 2024

Sumber: https://faktabanten.co.id/cilegon/kejari-cilegon-terima-penyerahan-tersangka-narkoba-dari-bnn-ri/#google_vignette



Kejari Cilegon Terima Penyerahan Tersangka Narkoba dari BNN RI /Dok

CILEGON

Kejari Cilegon Terima Penyerahan Tersangka Narkoba Dari BNN RI

CILEGON – Kejaksaan Negeri Cilegon menerima penyerahan tersangka dan Barang Bukti (Tahap II) dalam perkara Tindak Pidana Narkotika An. Tersangka M, L, CS dan AW dari penyidik Tim Deputi Pemberantasan BNN RI, Rabu, (11/9/2024).

Adapun kronologis pengungkapan kasus ini bermula pada tanggal 10 Mei 2024, Tim dari deputi pemberantasan BNN mendapatkan informasi ada satu unit truk berangkat dari Aceh (Bireuen) menuju Jakarta membawa narkotika jenis shabu dengan ditumpuk oleh barang-barang komoditi kelapa dan buah-buahan.





Berdasarkan informasi tersebut, selanjutnya petugas menindak lanjuti informasi tersebut dan melakukan penyelidikan disekitar wilayah jalan lintas Sumatera Palembang-Lampung pada tanggal 13 Mei 2024.

Dan sekira pukul 23.00 Wib di sekitar wilayah Jalan Nasional KM 19 Kelurahan Tamansari, Kecamatan Pulo Merak Kota Cilegon Provinsi Banten pada saat di lakukan petugas berhasil mengamankan satu buah truk yang diduga membawa narkoba.

“Berdasarkan hasil pengeledahan terhadap muatan satu unit truk nopol BL 8152 ZO, ditemukan narkotika jenis shabu sebanyak dua puluh bungkus plastik kuning Guanyinwang dengan berat kurang lebih 20.792,7 (dua puluh ribu tujuh ratus Sembilan puluh dua koma tujuh) gram” ujar Nasrudin Kasie Intel Kejari Cilegon dalam keterangan tertulisnya.

Perbuatan ke empat tersangka diancam pidana mati dan atau seumur hidup sesuai dalam Pasal 114 Ayat 2 Jo. Pasal 132 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika atau Pasal 112 Jo Pasal 132 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Di tempat yang sama, Septiandri penyidik muda direktorat Narkotika BNN RI mengatakan bahwa keempat pelaku yang berhasil diamankan pihaknya mengatakan bahwa mereka adalah jaringan sindikat narkoba yang dikendalikan sindikat yang berada di Lapas.





“Pelaku utamanya itu sedang kita cari karena beberapa masih dalam penyelidikan itu berada dalam lapas. Karena kalau dalam lapas itu harus jelas dulu identitas dan blok mana, itu yang masih kita cari,” ungkap Septiandri.

Sedangkan, untuk asal muasal Narkotika tersebut menurut Septiandri itu berasal dari luar negeri yang biasa dikenal dengan Golden Tri Angel

“Biasanya barangnya dari Golden Tri Angel itu perbatasan Myanmar, Laos dan Thailand dalam bungkusnya juga memang asalnya dari Golden Tri Angel,” tutupnya.





KALTENGPOS.JAWAPOS.COM, KAMIS/ 12 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://kaltengpos.jawapos.com/berita-utama/11/09/2024/bnn-ri-akan-mengusulkan-agar-saleh-dipenjara-di-nusakambangan/>

BNN RI Akan Mengusulkan Agar Saleh Dipenjara di Nusakambangan

11 September 2024 13:51 PM



Saleh. ARIEF PRATHAMA/KALTENG POS

PALANGKA RAYA-Penangkapan Saleh oleh Tim Badan Narkotika Nasional (BNN) begitu menggemparkan publik Kalimantan Tengah, Palangka Raya khususnya.

Bandar barang haram itu dianggap “sakti” oleh sebagian besar kalangan. Penjara di Kalteng tak akan menghalanginya untuk terus mengandalikan bisnis kotornya.

Ada wacana atau keinginan dari masyarakat agar Saleh menjalani hukuman tujuh tahun penjara di penjara Nusakambangan.

Kepala BNN RI Komjen Pol Marthinus Hukom pun menjawab keinginan dari masyarakat yang disampaikan oleh wartawan saat rilis pada Selasa (10/9/2024) kemarin.

“Ini sudah saya koordinasikan dengan Menteri Kemenkumham, bandar besar yang kita tangkap, akan kita usulkan dibawa ke Nusakambangan,”tegasnya.

“Jika diadili di daerahnya, mereka masih punya kekuatan,”tambahnya.





Untuk diketahui, penjara Nusakambangan, berada di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

Terkenal sebagai pulau tempat penjara yang paling mengerikan di Indonesia, bahkan popularitasnya mencapai luar negeri dan sering disebut sebagai Pulau Alcatraz-nya Indonesia.**(ram)**





TITIKNO.CO.ID, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber: https://titiknol.co.id/hukrim/bnn-serahkan-4-tersangka-narkoba-dengan-barang-bukti-20-kilogram-sabu-sabu-ke-kejari-cilegon/#google_vignette

BNN Serahkan 4 Tersangka Narkoba Dengan Barang Bukti 20 Kilogram Sabu-sabu ke Kejari Cilegon

Sebarikan:   

Ardianayah Sriwijaya, titiknol.co.id | Rabu, 11/09/2024 17:00 WIB



Kasi Intel Kejari Cilegon Nasruddin didampingi perwakilan BNN RI memberikan keterangan pers terkait pelimpahan kasus narkoba. (Foto: TitikNOL)

CILEGON, TitikNOL - Tim Deputi Pemberantasan Badan Narkotika Indonesia (BNN) menyerahkan empat tersangka kasus tindak pidana narkotika ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Cilegon, Rabu (11/9/2024).

Empat orang tersangka dalam kasus narkoba yang diserahkan BNN tersebut masing-masing bernama Imran, Mursalin, Andi Wirmanto dan Christover Saputra. Dari para tersangka barang bukti yang disita sebanyak 20 kilogram sabu-sabu.

Kasi Intel Kejari Kota Cilegon Nasruddin mengatakan, kasus ini merupakan hasil pengungkapan BNN RI pada tanggal 13 Mei 2024 lalu di wilayah Merak, Kota Cilegon.





Untuk mengelabui petugas, para tersangka menumpukan barang haram tersebut dengan komoditi kelapa dan buah-buahan yang dimuat dalam truk Mitsubishi Canter nomor polisi BL 8152 ZO yang berangkat dari Bireuen, Provinsi Aceh menuju Jakarta.

“Tidak lama truk itu keluar dari kapal Tepat saat berada di Jalan Nasional KM 19 Kelurahan Tamasari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon petugas BNN yang sudah melakukan pengintaian langsung melakukan pengeledahan dengan menggunakan anjing pelacak muatan truk tersebut,” ungkap Nasruddin dalam keterangannya.

Setelah dilakukan pengeledahan, petugas menemukan dua karung warna putih berisi narkotika jenis sabu-sabu sebanyak 20 bungkus plastik kuning Guanyinwang dengan berat kurang lebih 20.792,7 gram.

Atas perbuatannya, keempat tersangka dikenakan Pasal 114 Ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika atau Pasal 112 Jo Pasal 132 Ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.





PAB-INDONESIA.CO.ID, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://pab-indonesia.co.id/news/detail/26014/kepala-bnn-kota-binjai-melaksanakan-pelatihan-kepemimpinan-administrator-angkatan-i-tahun-2024>

Kepala BNN Kota Binjai Melaksanakan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I Tahun 2024



Redaksi

Rabu, 11 September 2024 - 10:25:50 WIB



BINJAI,(PAB)-----

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) kota Binjai , Ucok Ferry MH telah selesai dilaksanakan yang diselenggarakan oleh pusat pengembangan Sumber Daya Manusia BNN RI di Lido Bogor. Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan I Tahun 2024 di Balai Besar Rehabilitasi Lido Bogor, Rabu (11/09/24).





Dalam arahnya, Kepala BNN RI berharap pelatihan yang telah diberikan ini mampu mengangkat wawasan dan kemampuan untuk mencapai outcome organisasi. Selain itu, peserta juga harus memiliki tanggung jawab dalam implementasi aksi perubahan manajemen kinerja untuk mewujudkan kapabilitas sesuai perencanaan strategis yang telah disusun saat kembali bertugas.

Sementara itu, dengan melalui tahapan - tahapan yang telah dilaksanakan oleh peserta PKA atas nama Bpk Ucok Ferry, M H yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan dalam waktu 4 bulan.

Banyak hal-hal yang dapat disampaikan dan dilaporkan terkait aksi perubahan ini, yang mana telah nyata dilaksanakan oleh Kepala BNN Kota Binjai berupa suatu terobosan / inovasi bagi BNN Kota Binjai, instansi di Pemko Binjai dan masyarakat Kota Binjai yaitu berupa link pengaduan yang meliputi layanan :

1. SKHPN
2. Konsultasi Rehabilitasi
3. Permohonan Sosialisasi
4. Deteksi Dini/ Tes Urine Kolektif
5. Permohonan Magang
6. Pengaduan Peredaran Narkoba
7. Assesmen Medis



8. Rawat Jalan

9. Razia

10. TAT

Nantinya link optimalisasi digitalisasi pelayanan pengaduan masyarakat (SIPADUS) ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh element masyarakat yang ada di Kota Binjai sehingga keluhan masyarakat atau hambatan yang dirasakan, mendapatkan layanan yang terbaik dari BNN Kota Binjai dan dapat dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.

Dimana pelayanan ini dapat membantu masyarakat dengan cepat, tepat dan aman melalui pengisian link SIPADUS.

Dilain hal dapat disampaikan, bahwa aksi perubahan yang dilaksanakan dalam rangka PKA memberikan dampak perubahan aktualisasi terkhusus kepada pegawai Bnnk Binjai serta cepat dalam memperoleh informasi dalam kebijakan, kemudian juga aksi perubahan ini dapat meningkatkan kinerja BNN Kota Binjai dalam beradaptasi dan bertransformasi dalam pelaksanaan tugas untuk selalu membuat inovasi terbaik dan peningkatan kualitas dalam pelayanan publik, sehingga aksi perubahan ini mejadi rolemodel dalam rangka percepatan Binjai bersinar, meningkatkan pencegahan narkoba, menigkatkan percepatan rehabilitasi bagi pecandu narkoba,mempermudah pengaduan masyarakat, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada BNN kota Binjai. Dan pastinya aksi perubahan ini berjalan dengan lancar karena dengan adanya dukungan penuh dari stakeholder dan Pemerintah Kota Binjai.





INDOSATUNEWS.COM, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://indosatunews.com/sinergi-kemenkumham-banten-bnnp-banten-siap-dukung-p4gn/>

Sinergi Kemenkumham Banten-BNNP Banten, Siap Dukung P4GN

Redaksi Indosatunews
September 11, 2024



Serang – Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten, Romi Yudianto lakukan audiensi dengan Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten, Rohmad Nursahid, Selasa (10/09).

Disampaikan Romi Yudianto, maksud kedatangannya adalah untuk menjalin koordinasi serta sinergisitas terkait Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) antara Kantor Wilayah Kemenkumham Banten dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Banten.

Dalam kesempatan itu, Romi Yudianto turut mengkoordinasikan rencana terkait diresmikannya Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Bersinar atau Bersih Dari Narkoba yang akan mengusung Lapas Kelas III Rangkasbitung sebagai Pilot Project.





“Harapannya, semoga ke depan Kanwil Kemenkumham Banten dengan BNN Provinsi Banten dapat senantiasa menjalin komunikasi serta kerja sama yang baik, dan menjadi sebuah sistem yang berkelanjutan”, sambungnya.

Menjawab, Kepala BNN Provinsi Banten, Rohmad Nursahid menyampaikan apresiasi atas kesediaan jajaran Kanwil Kemenkumham Banten yang telah berkunjung ke Kantor BNN Provinsi Banten. Rohmad berujar, ia dan jajaran siap memberikan dukungan penuh terhadap setiap program kerja yang dilaksanakan Kanwil Kemenkumham Banten.

“Kami siap ikut berperan serta dalam rangka Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Dengan sinergi dan kerja sama, kita akan teruskan apa yang menjadi program pejabat terdahulu”, pungkasnya.

Turut hadir mendampingi Kepala Kantor Wilayah, diantaranya Kepala Divisi Pemasyarakatan (Kadivpas) Jalu Yuswa Panjang, Kepala Divisi Administrasi Azizah Rahmanawati, Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM Zulhairi dan Kepala Divisi Keimigrasian Dadan Gunawan. Krishna belum memberi penjelasan lebih lanjut soal kronologi penangkapan terhadap Alice Guo. Menurut dia, keterangan lebih lanjut soal penangkapan tersebut bakal disampaikan nanti.

"Untuk detail penangkapan di mana, nanti akan disampaikan tersendiri," ucap dia.



SIPPN.MENPAN.GO.ID, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://sippn.menpan.go.id/berita/141297/lembaga-pemasyarakatan-kelas-ia-palangkaraya/bentuk-komitmen-dalam-menjaga-sinergitas-antar-aph-lapas-palangka-raja-terima-kunjungan-bnn-ri>

Bentuk Komitmen Dalam Menjaga Sinergitas Antar APH, Lapas Palangka Raya Terima Kunjungan BNN RI

11-09-2024 - Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Palangkaraya – KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI KALIMANTAN TENGAH



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI
KANTOR WILAYAH KALIMANTAN TENGAH
LAPAS KELAS IIA PALANGKA RAYA

BerAKHLAK #bangga
melayani
bangsa

KABAR LAPALKA



BENTUK KOMITMEN DALAM MENJAGA SINERGITAS ANTAR APH,
LAPAS PALANGKA RAYA TERIMA KUNJUNGAN BNN RI

@LAPAS_PALANGKARAYA

Palangka Raya - Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Palangka Raya menerima kunjungan dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) Raya dalam rangka memperkuat sinergitas antara Aparat Penegak Hukum (APH), Selasa (10/09/2024).

Kunjungan ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kerja sama dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Dalam kunjungan tersebut, pihak dari Lapas Palangka Raya, berinteraksi langsung dengan tim BNN RI yang menanyakan berbagai macam hal terkait pencegahan peredaran narkoba di dalam Lapas.





Hasil dari koordinasi ini adalah Lapas Palangka Raya akan mengadakan kerja sama dengan BNN RI dalam rangka P4GN. Perjanjian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam menghadapi masalah narkoba di lingkungan Lapas. Dengan adanya kerja sama ini, diharapkan dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba di dalam lapas.

Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas (Ka. KPLP) Palangka Raya, Erikjon Sitohang, menegaskan bahwa pihak nya akan terbuka dan memberikan semua keterangan terkait pemberantasan narkoba di lingkungan Lapas Palangka Raya. "Kami menerima baik kunjungan dari BNN RI, ini adalah bentuk kerja sama kami dengan semua APH demi menjaga sinergitas serta silaturahmi didalam nya. Kami berjanji akan selalu terbuka menyampaikan semua informasi terkait yang di butuhkan pihak dari BNN RI," ujar Erikjon.

Dengan adanya sinergi ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam menghadapi masalah narkoba dan mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan Lapas, serta membantu mempersempit ruang gerak peredaran narkoba di Indonesia.





TABLOIDMANTAP.COM, KAMIS/ 12 SEPTEMBER 2024

Sumber: <https://tabloidmantap.com/utama/berkunjung-ke-lapas-rangkasbitung-bnn-provinsi-banten-dukung-lapas-bersinar/>

Berkunjung Ke Lapas Rangkasbitung, BNN Provinsi Banten Dukung Lapas Bersinar

By Redaksi · September 11, 2024



TMLEBAK – Lapas kelas III Rangkasbitung Kanwil Kemenkumham Banten disambangi Badan Narkotika Nasional Provinsi Banten, kunjungan tersebut dalam rangka menjalin sinergitas sebagai bentuk upaya P4GN dan untuk mewujudkan Lapas Bersih dari Narkoba atau Bersinar, Selasa (10/09)

Kunjungan tersebut disambut langsung oleh Kalapas Rangkasbitung, Muhamad Khapi dan Pejabat Struktural di ruang Kalapas. Turut mendampingi Kepala Subbidang Perawatan dan Rehabilitas Divisi Pemasarakatan Kanwil Kemenkumham Banten, Hanibal.

Dalam kunjungan tersebut Kabid Pemberantasan dan Intelijen BNNP Provinsi Banten Kombespol Irwan Andy Purnamawan,SIK,MH menyampaikan bahwa kunjungan ini dalam rangka menjalin sinergitas terutama dalam rangka upaya P4GN dan implementasi program Lapas bersinar di Lapas Rangkasbitung

“Sinergitas harus terjalin dengan baik guna memutus mata rantai peredaran dan penyalahgunaan narkoba, seluruh pihak harus proaktif untuk melaksanakan pencegahan, dan termasuk di Lapas Rangkasbitung ini memiliki potensi resiko, namun alhamdulillah atas komitmen Kalapas dan Jajaran yang tinggi tidak pernah ada catatan disini. Dan kami mendukung program Kalapas untuk mewujudkan Lapas bersih dari Narkoba” ujar Kombespol Irwan Andy Purnamawan,SIK,MH





Menanggapi Kunjungan BNN Banten, Kalapas Rangkasbitung, Muhamad Khapi menyampaikan terima kasih dan mengapresiasi kunjungan BNN Provinsi Banten dan siap untuk bekerja sama lebih baik lagi dalam hal pemberantasan dan pencegahan peredaran narkoba di Lapas Rangkasbitung dan menjadikan Lapas Rangkasbitung menjadi Lapas Bersinar atau Bersih dari Narkoba

"Kami mempunyai komitmen yang tinggi dalam mewujudkan Lapas Bersinar. Alhamdulillah, BNN Provinsi Banten mengunjungi langsung Lapas Rangasbitung sehingga dapat melakukan tinjauan langsung mengenai kesiapan kami. Prinsipnya kami tegas Lapas harus bebas dan bersih dari Narkoba, siapapun yang coba-coba melakukan pelanggaran akan ditindak tegas" Tegas Khapi nama panggilan dari Kalapas Rangkasbitung

Pada kesempatan itu, dilakukan peninjauan langsung kesiapan Lapas Rangkasbitung untuk mewujudkan Lapas bersinar, baik sarana prasarana, kesiapan blok hunian, dan fasilitas penunjang lainnya. Ben TM



RADARBANTEN.CO.ID, KAMIS/ 12 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.radarbanten.co.id/2024/09/11/berantas-narkoba-bnn-kumpulkan-kades-dan-lurah-di-pandeglang/>

Berantas Narkoba, BNN Kumpulkan Kades dan Lurah di Pandeglang

by Purnama Irawan — 11-09-2024 12:14:10 in Pandeglang



PANDEGLANG, RADARBANTEN.CO.ID – Badan Narkotika Nasional Provinsi Banten mengumpulkan ratusan kepala desa dan lurah di ruang Oproom Setda Kabupaten Pandeglang.

Ratusan kepala desa dan lurah dikumpulkan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di Provinsi Banten.

Asda I Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial Setda Kabupaten Pandeglang Doni Hermawan mengatakan, jumlah kepala desa sebanyak 326 kepala desa dan 13 kelurahan.





“Namun yang saat ini hadir di sini sebagian dari wilayah dekat pusat Kota Pandeglang. Sebagian lagi nanti siang yang dari wilayah selatan,” katanya di Oproom Setda Pandeglang, Rabu, 11 September 2024.

Para kades dan lurah dihadirkan untuk mendapatkan bimbingan dan arahan dari BNN.

“Karena Narkoba sudah luar biasa. Bagaimana kita bersama memberantas Narkoba,” katanya. Narkoba sudah mulai mengakar sampai di kampung kampung, desa terpencil.

“Yang kami anggap tidak ada ternyata ada. Untuk itu penting bagi kita untuk mendapatkan bimbingan dan arahan bagaimana memberantas narkoba,” katanya.

Doni menjelaskan, hadirnya BNN untuk mengedukasi kepala desa dan lurah untuk ikut punya peran menjaga wilayahnya dari bahaya narkoba

“Kades punya peran untuk menjaga wilayahnya masing masing. Kades punya jaringan Ketua RT, RW, kalau misalkan ada hal mencurigakan maka bisa langsung melaporkan,” katanya.

Doni mengungkapkan, jalur laut di Kabupaten Pandeglang sangat luas. Bisa dimanfaatkan luar biasa oleh mafia narkoba.

“Dan di Pandeglang sendiri terakhir Kepolisian menggagalkan penyelundupan 23 kilogram sabu. Tentu ini harus kita waspadai dan berantas secara bersama-sama,” katanya.





KORAN-GALA.ID, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.koran-gala.id/news/58713522638/pemkot-cimahi-bnn-dan-polres-cimahi-gelar-p4gn-siapkan-generasi-emas-untuk-indonesia-emas>

Pemkot Cimahi BNN dan Polres Cimahi Gelar P4GN, Siapkan Generasi Emas untuk Indonesia Emas

Laksmi Sri Sundari - Rabu, 11 September 2024 | 16:38 WIB



Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemkot Cimahi menggelar Sosialisasi P4GN Tingkat Kota Cimahi di Aula Gedung A Pemkot Cimahi Jalan Raden Demang Hardjakusumah, Rabu (11/9)/2024.

KORAN GALA - Dalam rangka menyongsong Indonesia Emas 2045 dan mencapai visi Cimahi Campernik yang unggul dan berkelanjutan, Pemerintah Kota (Pemkot) Cimahi terus berupaya mempersiapkan generasi muda yang berkualitas. Salah satu fokus utamanya adalah pencegahan penyalahgunaan narkoba, dengan mengencangkan sosialisasi terkait bahaya narkoba di kalangan masyarakat dan pelajar.

Untuk itu Pemerintah Kota Cimahi bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Polres Cimahi menggelar kegiatan Sosialisasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Aula Gedung A Pemkot Cimahi Jalan Raden Demang Hardjakusumah, Rabu (11/9/2024).





Sebelumnya, pada bulan Mei 2024, BNN RI bersama Polri menangkap seorang gembong narkoba jaringan Asia yang bernama Johann Gregor Haas di Cebu, Filipina.

Kegiatan Sosialisasi P4GN pada remaja dilakukan dengan mengundang 125 orang peserta yang terdiri dari unsur Perangkat Daerah terkait, Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Cimahi beserta tim.

Selain itu, perwakilan Guru SMP dan SMA Kota Cimahi, perwakilan siswa SMP, perwakilan siswa SMA Kota Cimahi, serta Karang Taruna Kecamatan dan Kelurahan se-Kota Cimahi, harapannya para kegiatan dapat menjadi Penggiat Narkoba di lingkungannya.

Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Cimahi, Budi Raharja menyampaikan narkoba adalah musuh yang paling berbahaya untuk bangsa Indonesia, sehingga perlu kita lawan secara bersama-sama.

"Indonesia termasuk salah satu negara darurat narkoba dimana bahaya narkoba tidak hanya merugikan masalah fisik saja, tetapi akan mengalami gangguan mental dan kejiwaan juga," ungkapnya..



Budi menuturkan, pencegahan penyalahgunaan pada remaja ini penting untuk dilakukan terutama terkait penyiapan Generasi Indonesia Emas 2045.

"Sosialisasi P4GN ini salah satunya untuk penyiapan Generasi Emas menuju Indonesia Emas dengan mengaktifkan kegiatan-kegiatan positif, hal ini juga sesuai dengan visi Cimatech 2045 selama 20 tahun mendatang, nah bagaimana hal tersebut dapat diwujudkan jika generasinya menggunakan narkoba, tentunya hal ini perlu kita cegah dari sekarang," bebernya.

Untuk memerangi narkoba, Budi menyebutkan bahwa dibutuhkan kerja keras semua pihak dalam upaya memerangi narkoba.

"Penanggulangan penyalahgunaan narkoba diperlukan upaya yang terpadu dan komprehensif yang meliputi upaya preventif, represif, terapi, dan rehabilitasi bagi pengguna narkoba," tuturnya.

Ia pun menyebutkan bahwa pemerintah tidak dapat berdiri sendiri dalam upaya mengatasi permasalahan narkoba.





"Begitu luasnya jangkauan peredaran gelap narkoba ini tentu diharapkan peran serta masyarakat, para orangtua, guru, tokoh masyarakat, tokoh agama, kelompok remaja dan LSM di masyarakat. Paling tidak melaporkan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba di lingkungannya," imbuhnya

Budi optimis Pemkot Cimahi dapat menurunkan tingkat penyalahgunaan narkoba di Kota Cimahi jika melihat data penyalahgunaan narkoba yang mengalami penurunan.

"Adanya penurunan tingkat pengguna narkoba, itu artinya upaya kita melalui Sosialisasi P4GN cukup berhasil, tentunya ini menjadi peran kita semua," tandasnya.

Sementara itu Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kabag Kesra) Setda Kota Cimahi, Sugeng Budiono menyampaikan dalam laporannya bahwa dilaksanakannya Sosialisasi P4GN Tingkat Kota Cimahi Tahun 2024 selain untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada remaja/pemuda tentang bahaya narkoba. Selain itu juga untuk meningkatkan koordinasi dan sinergitas antara Pemerintah Daerah dengan stakeholder terkait dalam peranan menyosialisasikan penyalahgunaan narkoba di Kota Cimahi.

Hadir sebagai narasumber dalam kegiatan ini Baurmintu Sat Resnarkoba Bripka Marcillia, Bamin Sat Resnarkoba Polres Cimahi Brigadir Yulianisaa Firda, dan Ketua Tim Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Kota Cimahi Yoni Ronald.





RADARBANTEN.CO.ID, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber <https://www.radarbanten.co.id/2024/09/11/bnn-banten-ukur-indeks-kerawanan-narkoba-tingkat-desa-di-pandeglang/>

BNN Banten Ukur Indeks Kerawanan Narkoba Tingkat Desa di Pandeglang

by **Purnama Irawan** — 11-09-2024 19:07:43 in Berita Utama, Pandeglang



Ratusan kepala desa dan lurah dikumpulkan oleh BNN di Oproom Setda Kabupaten Pandeglang, Rabu, 11 September 2024.

PANDEGLANG,RADARBANTEN.CO.ID-Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten melakukan pengukuran indeks kerawanan narkoba di tingkat desa dan kelurahan di Kabupaten Pandeglang.

Pengukuran indeks kerawanan narkoba dilakukan oleh BNN Provinsi Banten bekerjasama dengan Pemkab Pandeglang melalui pembagian kuesioner kepada kepala desa dan lurah di Kabupaten Pandeglang. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPD) Kabupaten Pandeglang Muslim Taufik mengatakan, Pemkab Pandeglang memfasilitasi BNN Provinsi Banten untuk mengumpulkan seluruh kepala desa.





“Untuk Kades sejumlah 326 orang dan lurah sebanyak 13 orang. Yang dibagi dalam dua sesi pertemuan,” katanya di Gedung Setda Kabupaten Pandeglang, Rabu, 11 September 2024.

Pertemuan sesi pertama di waktu pagi dan sesi kedua di waktu siang. Target dari BNN pada kali ini untuk menemukan angka indeks kerawanan narkoba di tingkat desa masing-masing di Kabupaten Pandeglang.

“Melalui kuisisioner yang dibagikan oleh BNN, kemudian diisi oleh kepala desa dan nanti kuisisioner itu untuk disebar ke 30 orang masyarakat,” katanya.

Kepala desa dan masyarakat nanti ikut mengisi kuisisioner itu. Sehingga data terkumpul di BNN. “Dan mereka bisa mengumpulkan data indeks kerawanan narkoba di tingkat desa untuk di tindaklanjuti,” katanya.

Kabid Pemberantasan dan Intelijen BNN Provinsi Banten Kombes Pol Irwan Andy Purnawan mengungkapkan, kegiatan ini melibatkan semua stake holder. Khususnya tingkat desa dan kelurahan, dan juga melibatkan dari APH baik dari Polres dan Kodim. Kegiatan BNN terkait indeks penilaian ini baru pertama kali. Dimana penilaian ini melalui responden.





“Melalui kuesioner yang langsung ditanyakan kepada masyarakat masing-masing desa sebanyak 30 orang. Dan pada kegiatan hari ini, kita dari BNN memang sengaja mengundang kepala desa dan lurah, untuk menilai sejauh mana posisi kerawanan narkoba di wilayahnya masing-masing,” katanya.

Selanjutnya, hasil dari penilaian indeks kerawanan ini, bisa menjadi tindak lanjut untuk melakukan kegiatan-kegiatan pencegahan Narkoba. Salah satunya menciptakan desa bersinar atau bersih dari narkoba.

“Kalau untuk Pandeglang, desa bersinar belum terbentuk. Pembentukan desa bersinar nanti dapat dilakukan setelah memetakan desa rawan dan nanti apakah akan dilakukan strategi khusus atau menciptakan desa bersinar,” katanya.

Kombes Irwan menegaskan, kalau kuesioner ini, untuk mengetahui sejauh mana tingkat kerawanan narkoba di daerahnya.

“Sehingga nanti dari hasil mapping ini tindak lanjutnya adalah kegiatan apa yang akan kami lakukan. Sehingga daerah dapat mencegah daerah itu rawan dari Narkoba,” katanya.





HARIANMERDEKAPOST.COM, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber: https://harianmerdeka.com/sinergi-bnn-dan-pramuka-untuk-ciptakan-generasi-muda-bebas-narkoba/#google_vignette



Harianmerdeka.com. Lumajang, Jatim. BNN Kabupaten Lumajang dan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Lumajang resmi menjalin kerja sama dalam upaya pencegahan narkoba di kalangan masyarakat, khususnya pemuda. Perjanjian kerja sama tersebut ditandatangani pada Rabu (11/9/2024) di Aula Wira Kertiyasa Kantor BNN Kabupaten Lumajang, dengan melibatkan langsung pemuda sebagai agen perubahan.

Dalam kesempatan itu, Kepala BNN Kabupaten Lumajang AKBP Indra Brahmana menyampaikan bahwa kerja sama dengan Pramuka tersebut menjadi langkah konkret dalam memerangi narkoba melalui kegiatan yang edukatif dan preventif.





“Penggunaan narkoba dapat menyebabkan gangguan infeksi akut pada otot jantung, gangguan peredaran darah, halusinasi, dan gangguan kesehatan lainnya,” jelasnya.

Selain dampak fisik, Yudi juga menyoroti dampak psikologis dari penggunaan narkoba, seperti perilaku agresif yang dapat muncul pada pengguna.

“Penggunaan narkoba juga bisa mempengaruhi perilaku pribadi seseorang, membuatnya lebih agresif,” tambahnya.

Yudi mengajak seluruh masyarakat, khususnya di Kabupaten Sumedang, untuk terus memerangi narkoba dalam bentuk apapun. “Salam Sehat tanpa Narkoba,” pungkasnya.

Menurutnya, keterlibatan pemuda sangat penting dalam upaya Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dari ancaman narkoba.

“Dengan adanya kerja sama ini, kami berharap Pramuka dapat menjadi garda terdepan dalam menyebarkan informasi dan edukasi tentang bahaya narkoba. Keterlibatan pemuda sangat penting untuk mencegah peredaran dan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda,” ujar dia.





Kerja sama tersebut meliputi berbagai program strategis seperti penyebarluasan informasi P4GN, pembentukan relawan anti narkoba, hingga pelatihan keterampilan dan kedisiplinan bagi anggota Pramuka.

Dengan peran aktif Pramuka, diharapkan gerakan anti narkoba di Kabupaten Lumajang dapat semakin kuat dan berdampak signifikan dalam mengurangi penyalahgunaan narkoba di masyarakat.

“Kami percaya bahwa dengan sinergi antara BNN dan Pramuka, kita bisa membangun generasi yang bebas narkoba dan menjadi pelopor dalam gerakan anti narkoba di Lumajang,”pungkasnya.(AN).



MEMONTUM.COM, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber: <https://memontum.com/bnn-lumajang-gandeng-gerakan-pramuka-ciptakan-generasi-bersih-bebas-dari-bahaya-narkoba>

BNN Lumajang Gandeng Gerakan Pramuka Ciptakan Generasi Bersih Bebas dari Bahaya Narkoba



KERJA SAMA: Kesepakatan jalinan kerja sama BNN Lumajang dan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Lumajang. (pemkab for memontum)

Memontum Lumajang – BNN Kabupaten Lumajang dan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Lumajang resmi menjalin kerja sama dalam upaya pencegahan Narkoba di kalangan masyarakat, khususnya pemuda. Perjanjian kerja sama yang melibatkan pemuda sebagai agen perubahan, ini ditandatangani di Aula Wira Kertiyasa Kantor BNN Kabupaten Lumajang, Rabu (11/09/2024) tadi.

Dalam kesempatan itu, Kepala BNN Kabupaten Lumajang, AKBP Indra Brahmana, menyampaikan bahwa kerja sama dengan Pramuka tersebut menjadi langkah konkret dalam memerangi Narkoba melalui kegiatan yang edukatif dan preventif. Keterlibatan pemuda sangat penting dalam upaya Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dari ancaman Narkoba.





“Dengan adanya kerja sama ini, kami berharap Pramuka dapat menjadi garda terdepan dalam menyebarkan informasi dan edukasi tentang bahaya Narkoba. Keterlibatan pemuda sangat penting untuk mencegah peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di kalangan generasi muda,” katanya.

Kerja sama tersebut, paparnya, meliputi berbagai program strategis seperti penyebaran informasi P4GN, pembentukan relawan anti Narkoba, hingga pelatihan keterampilan dan kedisiplinan bagi anggota Pramuka. Dengan peran aktif Pramuka, diharapkan gerakan anti Narkoba di Kabupaten Lumajang dapat semakin kuat dan berdampak signifikan dalam mengurangi penyalahgunaan Narkoba di masyarakat.

“Kami percaya bahwa dengan sinergi antara BNN dan Pramuka, kita bisa membangun generasi yang bebas Narkoba. Menjadi pelopor dalam gerakan anti Narkoba di Lumajang,” tambahnya. ([kom/adi/gie](#))



DORRONLINE NEWS.COM, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber: <https://dorrnlinenews.com/2024/09/bnn-dan-kwartir-cabang-gerakan-pramuka-lumajang-resmi-jalin-kerjasama-cegah-narkoba/>

BNN Dan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Lumajang Resmi Jalin Kerjasama Cegah Narkoba

Lono - 51 menit lalu

28



LUMAJANG,DORRONLINE NEWS.COM – Dalam upaya pencegahan narkoba di kalangan masyarakat, khususnya pemuda BNN kabupaten Lumajang dan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Lumajang resmi menjalin kerja sama. Perjanjian kerja sama tersebut ditandatangani pada Rabu (11/09/2024) di Aula Wira Kertiyasa Kantor BNN kabupaten Lumajang.

Dalam kesempatan itu, Kepala BNN Kabupaten Lumajang AKBP Indra Brahmana menyampaikan bahwa kerja sama dengan Pramuka tersebut menjadi langkah konkret dalam memerangi narkoba melalui kegiatan yang edukatif dan preventif. Dalam hal ini, dengan melibatkan langsung pemuda sebagai agen perubahan.





“Keterlibatan pemuda sangat penting dalam upaya Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dari ancaman narkoba. Dengan adanya kerja sama ini, kami berharap Pramuka dapat menjadi garda terdepan dalam menyebarkan informasi dan edukasi tentang bahaya narkoba”, ujar Indra.

Keterlibatan pemuda sangat penting untuk mencegah peredaran dan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda. Kerja sama tersebut meliputi berbagai program strategis seperti penyebaran informasi P4GN, pembentukan relawan anti narkoba, hingga pelatihan keterampilan dan kedisiplinan bagi anggota Pramuka.

Dengan peran aktif Pramuka, diharapkan gerakan anti narkoba di Kabupaten Lumajang dapat semakin kuat dan berdampak signifikan dalam mengurangi penyalahgunaan narkoba di masyarakat. “Kami percaya bahwa dengan sinergi antara BNN dan Pramuka, kita bisa membangun generasi yang bebas narkoba dan menjadi pelopor dalam gerakan anti narkoba di Lumajang”, pungkas Indra.





PIJARNEWS.COM, KAMIS / 12 SEPTEMBER 2024

Sumber: <https://www.pijarnews.com/pj-bupati-sidrap-temui-kepala-bnnp-sulsel/>

Pj Bupati Sidrap Temui Kepala BNNP Sulsel



Editor: Muhammad Tohir — 20:03, 04 September 2024 di Pemkab Sidrap

Waktu Baca: 1 menit



MAKASSAR, PIJARNEWS. COM—Penjabat (Pj) Bupati Sidrap, H. Basra bertemu Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sulawesi Selatan, Brigjen Pol. Drs. Budi Sajidin, Rabu (4/9/2024).

Pertemuan berlangsung di Hotel Mercure Makassar, membahas tindak lanjut pembentukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sidrap. Ini sekaligus menindaklanjuti pertemuan Pj. Bupati Sidrap dengan Sekretaris Utama (Sestama) BNN, Tantan Sulistyana, S.H., S.I.K., M.M., di Kantor Pusat BNN, Cawang Jakarta Timur, Senin (2/9/2024).

Basra mengatakan, Pemkab Sidrap telah melakukan pengusulan pembentukan BNNK dan melengkapi sejumlah dokumen persyaratan.





Pada tahun 2022, Pemkab Sidrap bahkan tercatat telah memberikan hibah kepada BNN Provinsi Sulawesi Selatan berupa tanah dan bangunan yang akan dijadikan sebagai kantor BNNK Sidrap.

“Jadi kami bersama BNNP sepakat terkait dengan prasarana dan beliau mendukung dan terkait dengan SK. Insya Allah bulan depan sudah ada keluar dari BNN pusat,” jelas Basra.

Sementara itu Kepala BNNP Sulsel Brigjen Pol Drs. Budi Sajidin, mengatakan BNNP Sulsel akan terus berusaha agar pembentukan BNNK Sidrap dipercepat.

“Mengingat prosesnya sudah dimulai sejak lama dan peredaran gelap narkoba yang semakin bertambah,” tutur Budi Sajidin didampingi Kabag Umun BNNP Sulsel Bambang Wahyudin.

Saat ini diketahui terdapat 99 kabupaten/kota telah mengajukan pembentukan instansi vertikal BNN tersebut, salah satunya yaitu Pemerintah Kabupaten Sidrap.

